



Program Literasi Investasi Produk Pasar Modal Menuju Kebebasan Finansial Bagi Generasi Z

Versiandika Yudha Pratama^{1*}, Muhammad Aris Safi'i², Happy Sista Devy³, Pratomo Cahyo Kurniawan⁴, Syamsuddin⁵, Syifa Rohmah⁶, Mohammad Adi Windiarko⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia
Email: versiandika.yudha.pratama@uingusdur.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 03, 2024

Revised April 04, 2024

Accepted April 07, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Literasi, Investasi, Pasar Modal, Generasi Z, Kebebasan Finansial

Keywords:

Literation, Investment, Capital Market, Gen Z, Financial Freedom



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Versiandika Yudha Pratama, et.al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

ABSTRAK

The development of technology makes Gen Z's life style tend to be consumptive and does not think about doing proper financial management by investing, one of which is in capital market products. Investment for Gen Z is expected to be a place to bridge towards achieving financial freedom. The low knowledge of the concept of investment in capital market products is the main problem that plagues SMA N 2 Pemalang students, so it is necessary to have a service programme on investment literacy in capital market products with the aim of increasing Gen Z's understanding of investing. The educational method was chosen by teaching the importance of investment towards financial independence. Furthermore, to increase the inclusion of capital market investment by conducting practical stock investment training using a stock trading simulation application from a securities partner. This activity was attended by around 100 participants and was carried out smoothly. Seeing the enthusiasm of the participants, the service team will continue capital market literacy programmes in the future such as the Capital Market School by cooperating with competent practitioners in the capital market field.

ABSTRACT

Pesatnya perkembangan teknologi membuat life style Gen Z cenderung konsumtif dan tidak berpikir untuk melakukan manajemen keuangan yang benar dengan cara berinvestasi, salah satunya pada produk pasar modal. Investasi bagi Gen Z diharapkan sebagai wadah untuk menjembatani menuju ketercapaian financial freedom. Masih rendahnya pengetahuan mengenai konsep investasi pada produk pasar modal menjadi masalah utama yang melanda siswa SMA N 2 Pemalang, sehingga perlu adanya program pengabdian tentang literasi investasi produk pasar modal yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman gen Z dalam berinvestasi. Metode Edukasi dipilih dengan mengajarkan pentingnya investasi menuju merdeka finansial. Selanjutnya, untuk meningkatkan inklusi investasi pasar modal dengan melakukan pelatihan praktik investasi saham menggunakan aplikasi simulasi trading saham dari rekanan sekuritas. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta dan terlaksana dengan lancar. Melihat antusiasme peserta, tim pengabdian akan melanjutkan program-program literasi pasar modal ke depannya seperti Sekolah Pasar Modal dengan menggandeng pihak-pihak praktisi yang berkompeten di bidang pasar modal.

Pendahuluan

Generasi muda sekarang atau yang sering kita sebut sebagai Gen Z mempunyai atribut dan karakteristik yang cukup berbeda jika dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi ini acap kali diberi label sebagai generasi minim batasan (*boundary-less generation*), dimana generasi ini memiliki *habit* yang sangat lekat dengan lanskap teknologi digital yang semakin kompleks sehingga sangat bebas dalam mengakses informasi melalui gadget dan internet yang dimilikinya (Oktiani et al., 2023). Bahkan

Jenkins (2017) mengemukakan bahwasannya Gen Z mempunyai preferensi dan cara kerja yang berbeda dan dipandang sebagai tantangan bagi lingkungannya. Dengan karakter yang lebih beragam dan memiliki sifat global, terkadang apa yang dilakukan Gen Z mampu mempengaruhi *culture* dan sikap kebanyakan orang.

Keterbukaan informasi teknologi tanpa batas yang dimiliki Gen Z sering kali membuat *life style* generasi ini sangat konsumtif dan tidak berpikir untuk melakukan manajemen keuangan yang benar (Sari, 2019). Oleh karenanya, generasi ini perlu memiliki pengetahuan atau literasi tentang pengelolaan keuangan yang baik sehingga ke depannya dapat meminimalisir perilaku konsumtif yang bisa saja berakibat pada permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Tentunya, dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik bagi Gen Z, akan membuat mereka mencapai kebebasan finansial atau sering juga dikenal dengan istilah *financial freedom* (Rudiwantoro, 2018).

Financial freedom atau dikenal dengan istilah merdeka finansial didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana individu bisa terbebas dari hutang serta memiliki *pasive income* yang dapat menunjang kebutuhan hidupnya. Selain itu, seseorang dikatakan berada pada fase merdeka finansial ketika memiliki tabungan ataupun persediaan aset yang dapat menunjang gaya hidup. Semua aktivitas kehidupan tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, melainkan bahwa uang hanya dipandang sebagai sarana guna menuju tujuan yang lebih penting. Pada fase ini, uang tidak lagi bisa mengontrol kehidupan seseorang, melainkan seseorang itu yang mengendalikan uang tersebut (Irdiana, 2023).

Suatu upaya untuk mencapai merdeka finansial adalah melalui investasi mulai sejak usia dini. Namun demikian, masih banyak pihak yang masih minim pengetahuan dan pemahaman tentang investasi produk keuangan (Dirman et al., 2022). Pada kenyataannya, dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan untuk menganalisa serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing investor. Hal ini tentunya untuk mendapatkan keuntungan investasi serta dapat meminimalisir kerugian atau risiko yang timbul (Mulyana et al., 2019).

Salah satu bentuk investasi yang bisa diterapkan adalah investasi pada produk pasar modal. Pada pasar modal ini, masyarakat masih banyak yang rendah tingkat pengetahuannya, terutama dikaitkan dengan produk-produk pasar modal seperti saham, obligasi dan reksadana. Hal ini diperkuat dengan fakta yang tertera pada dokumen yang menyatakan bahwa pasar modal menduduki peringkat terendah dikaitkan dengan pengetahuan masyarakat akan produk lembaga jasa keuangan pasar modal tersebut.

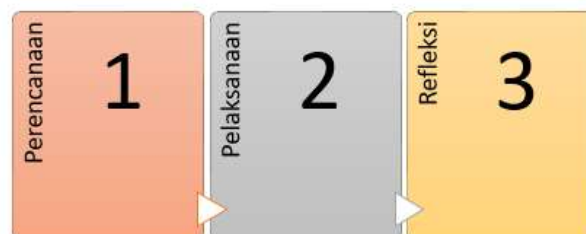


Gambar 1. Pemahaman Masyarakat mengenai Lembaga Jasa Keuangan
 (Sumber: SNLKI 2021-2025)

Masih minim dan rendahnya pengetahuan mengenai konsep *return and risk* pada produk pasar modal ini juga menjadi masalah utama yang melanda siswa SMA N 2 Pemalang yang masuk dalam kategori Gen Z. Hal ini dikarenakan masih minimnya edukasi dan pelatihan tentang skema investasi pada produk pasar modal. Masih banyak siswa yang hanya melihat investasi dari sisi keuntungannya saja tetapi tanpa melihat adanya risiko yang perlu juga menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Oleh karenanya, perlu adanya "Program Literasi Investasi Produk Pasar Modal Menuju Kebebasan Finansial Bagi Generasi Z" yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman Gen Z dalam berinvestasi.

Metode Pengabdian

Metode edukasi dan pelatihan dipilih sebagai metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini, dimana dalam hal ini sivitas akademik di lingkungan SMA Negeri 2 Pemalang untuk meningkatkan literasi investasi pasar modal akan diberikan edukasi mengenai pentingnya investasi guna menuju merdeka finansial di era globalisasi seperti sekarang ini. Selanjutnya, tidak hanya edukasi saja, pengabdian ini akan berupaya meningkatkan inklusi investasi pasar modal dengan melakukan pelatihan praktik investasi saham menggunakan aplikasi simulasi trading saham dari rekanan sekuritas. Secara garis besar, pelaksanaan edukasi dan pelatihan ini meliputi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pasca pengabdian.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan awal yaitu perencanaan, dimana pada tahap ini dilakukan koordinasi internal oleh tim pengabdian mengenai tema yang akan diusung dalam kegiatan edukasi ini. Tema yang disepakati selanjutnya disampaikan kepada pihak SMA Negeri 2

Pemalang, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penentuan waktu edukasi serta identifikasi kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang kebutuhan edukasi. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana pada tahapan ini dilakukan edukasi kepada siswa terkait pemahaman mengenai pentingnya investasi pasar modal bagi Gen Z menuju merdeka finansial. Guna menunjang pemahaman siswa, dilakukan juga kegiatan pelatihan mengenai praktik investasi secara langsung produk pasar modal melalui aplikasi simulasi trading saham. Tahap terakhir merupakan tahap refleksi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program edukasi dan pelatihan yang sudah terlaksana. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi serta tindak lanjut dari program edukasi dan pelatihan yang telah terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Tahapan Perencanaan

Proses pengamatan awal dan identifikasi kebutuhan dari SMA Negeri 2 Pemalang merupakan tahap pra pelaksanaan pengabdian ini. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang didapatkan melalui diskusi ringan dengan kepala sekolah dan guru-guru, diperoleh informasi yang berisi keinginan para siswa untuk memiliki *passive income* dengan berinvestasi yang tepat dan tidak terjerumus dalam investasi bodong yang sedang marak. Hal ini membuat kepala sekolah menginginkan adanya program literasi investasi yang aman dan terpercaya serta mampu mempersiapkan siswanya menuju generasi yang bebas secara finansial.

Selanjutnya, setelah melakukan identifikasi kebutuhan, tim pengabdian UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan melakukan koordinasi untuk menentukan tema pengabdian yang juga sebagai jawaban dari identifikasi kebutuhan dari SMA Negeri 2 Pemalang terkait investasi yang aman bagi siswa-siswinya. Disepakati bahwa kegiatan pengabdian ini mengangkat tema "Menuju Kebebasan Finansial Gen Z melalui Investasi Produk Pasar Modal" dengan metode edukasi dan pelatihan. Setelah tema dan metode pelaksanaan tersebut dikomunikasikan kepada pihak sekolah, selanjutnya disepakati untuk waktu pelaksanaan pengabdian yaitu tanggal 24 Januari 2024 dengan menghadirkan dua narasumber yaitu dari Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dari Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3. Proses Koordinasi Awal dengan Pihak Sekolah

Tahap Pelaksanaan

Pada hari dan tanggal yang telah disepakati antara tim pengabdian masyarakat dan pihak SMA N 2 Pemalang, yaitu tanggal 24 Januari 2024 diadakanlah edukasi dan pelatihan mengenai investasi pasar modal untuk siswa SMA N 2 Pemalang. Materi pertama disampaikan oleh tim dari GIS FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan tema “Pentingnya Investasi Bagi Generasi Z”.



Gambar 4. Materi Narasumber Galeri Investasi Syariah

Materi yang disampaikan oleh tim GIS berisi mengenai pentingnya investasi bagi generasi Z sehingga harapan ke depannya generasi Z ini menjadi generasi yang merdeka secara finansial. Pada kesempatan ini juga disampaikan mengenai bahaya investasi bodong yang kian marak di Indonesia, sehingga narasumber memberikan pemahaman tentang mitigasi risiko agar terhindar dari investasi bodong. Selain itu, narasumber juga memberikan pemahaman mengenai ciri-ciri investasi bodong atau investasi ilegal, diantaranya adalah investasi yang menawarkan keuntungan dan bonus yang sangat tinggi (tidak wajar) dalam waktu yang cepat, investasi yang menjamin investasi bebas risiko (risk free), investasi yang menjanjikan bonus dari perekrutan anggota baru (member get member), dan yang terpenting biasanya investasi bodong ini belum terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga narasumber menyarankan kepada audience agar sebelum investasi, pastikan perusahaan yang akan kita investasikan terdaftar di OJK tersebut.



Gambar 5. Materi Narasumber Galeri Investasi Syariah



Gambar 6. Pemaparan Materi Pentingnya Investasi Bagi Generasi Z

Materi kedua pada pengabdian ini disampaikan oleh kepala Bursa Efek Indonesia Jawa Tengah Perwakilan I yang membahas mengenai “Investasi Sejak Dini di Pasar Modal”. Dalam materi ini disampaikan tentang bahaya inflasi terhadap aset yang dimiliki. Jika aset tidak diinvestasikan dengan benar maka akan tergerus oleh nilai inflasi yang semakin meningkat. Salah satu meminimalisir risiko aset tergerus inflasi adalah dengan berinvestasi di produk pasar modal. Dalam hal ini disampaikan juga mengenai produk-produk pasar modal yang cocok diinvestasikan oleh generasi muda, baik saham, reksadana, maupun obligasi.

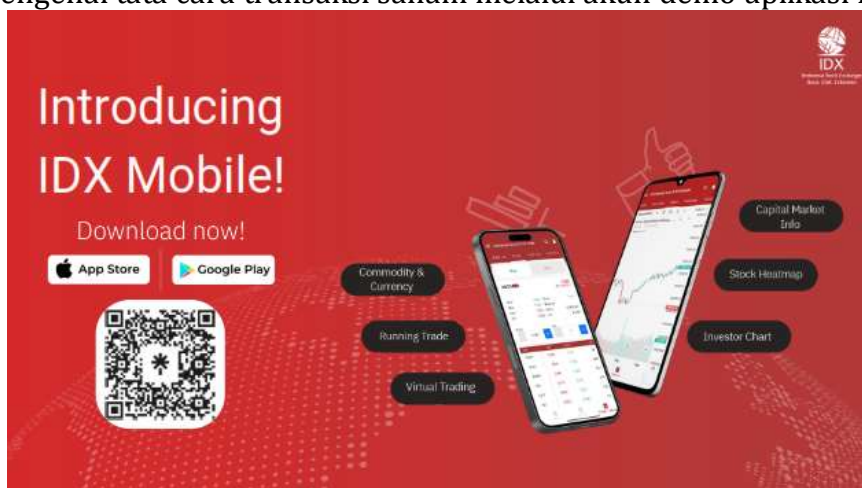


Gambar 7. Pemaparan Materi oleh Narasumber dari BEI



Gambar 8. Materi mengenai Investasi Sejak Dini di Pasar Modal Indonesia

Selain menyampaikan materi, narasumber juga mengenalkan aplikasi IDX Mobile sebagai salah satu aplikasi demo yang bisa digunakan untuk transaksi produk pasar modal sebelum para siswa langsung terjun berinvestasi. Hal ini digunakan agar siswa bisa memahami kondisi pasar modal secara umum. Pada kesempatan ini, memberikan pelatihan mengenai tata cara transaksi saham melalui akun demo aplikasi IDX Mobile.



Gambar 9. Demo Transaksi Saham Menggunakan Aplikasi IDX Mobile

Setelah pemaparan narasumber kedua, tahapan pelaksanaan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab seputar materi yang investasi pasar modal bagi generasi Z. Pada sesi ini, antusias dari siswa sangat baik dibuktikan dengan aktifnya siswa-siswi bertanya terkait tema yang disampaikan narasumber. Pada kesempatan ini juga tim pengabdian dari GIS FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan membagikan souvenir dari bagi peserta atau siswa yang aktif melakukan tanya jawab.



Gambar 10. Pemberian Souvenir kepada Siswa yang Aktif Tanya Jawab

Tahap Evaluasi

Seusai kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai investasi pasar modal pada generasi Z, tim pengabdian melakukan proses evaluasi. Proses evaluasi melibatkan pihak sekolah dan pihak sekolah sangat mengapresiasi adanya kegiatan ini. Dilihat dari antusias siswa, pihak sekolah sangat berharap bahwa ke depan ada lanjutan dari pihak GIS FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pasca proses evaluasi, tim melakukan refleksi rencana ke depan terkait permintaan pihak sekolah agar ada tindak lanjut atas kegiatan yang sudah dilatihkan kepada siswa. Oleh karenanya, pada tahap ini tim merumuskan beberapa kegiatan lanjutan guna melanjutkan program edukasi dan pelatihan yang telah terlaksana. Ada beberapa program yang direncanakan sebagai tindak lanjut, diantaranya adalah program Sekolah Pasar Modal (SPM) bagi generasi Z dan juga program pendampingan *Trading Practice Saham* dalam hal ini diperuntukkan bagi siswa siswi SMA N 2 Pemalang.

Simpulan

Pengabdian kepada Masyarakat dengan bentuk kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai investasi pasar modal pada generasi Z di SMA Negeri 2 Pemalang diikuti oleh sekitar 100 peserta dan terlaksana dengan lancar. Antusiasme peserta sangat tinggi, hal ini terlihat dari aktifnya diskusi dan tanya jawab pada saat ini dibuka. Melihat begitu antusiasnya siswa-siswi SMA N 2 Pemalang terhadap produk pasar modal, tim pengabdian menjadi lebih bersemangat untuk melanjutkan program-program literasi pasar modal ke depannya. Beberapa program lanjutan telah dicanangkan agar kegiatan literasi ini dapat berjalan kontinyu, diantaranya adalah Sekolah Pasar Modal yang tentunya akan menggandeng pihak-pihak praktisi yang berkompeten di bidang pasar modal yaitu dari perwakilan Bursa Efek Indonesia dan juga dari rekanan sekuritas.

Daftar Pustaka

- Dirman, A., Hakim, A., & Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 73-77.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2023). Pelatihan Membangun Kreativitas Dan Literasi Keuangan Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 521-525.
- Jenkins, R. (2017). *Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), 31-52.
- Oktiani, A., Syafhariawan, H., Syahrul, S., Fitriani, S., & Hakiky, A. R. A. (2023). Kiat-Kiat Memilih Investasi Yang Sesuai Bagi Siswa Ma Islahil Athfal Menuju Financial Freedom Di Usia Muda. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 736-742.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK
- Rudiwanto, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44-51.
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan edukasi literasi keuangan untuk warga 'aisyiyah kabupaten sukoharjo guna mengurangi perilaku konsumtif pada remaja dan anak-anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 88-99.

